

<http://health.detik.com/read/2014/10/15/180127/2719808/763/tak-bergejala-deteksi-hepatitis-c-dengan-skrining-sekarang-juga>

Tak Bergejala, Deteksi Hepatitis C dengan Skrining Sekarang Juga

Ajeng Annastasia Kinanti - detikHealth
Rabu, 15/10/2014 18:01 WIB



ilustrasi (Foto: Thinkstock)

Berita Lainnya

Jangan Bersihkan Luka dengan Alkohol, Ini Alasannya

Ahli Kesehatan Rekomendasikan Skrining Thalasemia untuk Calon Pengantin

Wahl Aktor Hollywood Ini Sibuk Pasang Pompa Air dan Kampanye Air Bersih

Rawan Terluka, Pramuka Pelajar Ikuti Edukasi P3K

Pergi ke Dokter karena Sakit Perut, Wanita Ini Ternyata Hamil Bayi Kembar

Jakarta, Kebanyakan orang enggan memeriksakan diri ke dokter jika tak memiliki keluhan pada tubuhnya. Padahal kebiasaan seperti ini bisa membuat sebuah penyakit menjadi mematikan, termasuk pada penyakit seperti Hepatitis C.

Menurut Prof Dr dr Laurentius A. Lesmana, SpPD-KEGH, dari RS Siloam Semanggi, seringnya pasien Hepatitis C datang berobat kepadanya dalam kondisi terlambat. Hal ini diakuinya karena Hepatitis C bisa dikatakan tidak memiliki gejala pasti.

"Kita kan jarang mau berobat kalau tidak ada keluhan," ucapnya dalam konferensi pers 'Hepatitis C: Ayo Periksa, Sembuhkan Segera',

yang diselenggarakan di RS Siloam Semanggi, Jakarta, Rabu (15/10/2014).

Oleh sebab itu, Ketua Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia (PPHI), dr Rino A. Gani, SpPD-KGEH, menganjurkan seseorang untuk lebih peka terhadap kondisi tubuhnya sendiri dan jangan menganggap remeh pentingnya skrining Hepatitis C.

"Jangan tunggu sampai tubuh menguning, itu sudah terlambat bagi kebanyakan kasus. Yang paling penting itu sadar kondisi diri sendiri, terutama jika tergolong kelompok risiko tinggi," imbuh dr Rino.

Kelompok risiko tinggi yang dimaksud dr Rino adalah apabila sebelumnya pernah melakukan transfusi darah, pasang tato, memakai jarum suntik bergantian atau tidak steril, serta memiliki keluarga dengan riwayat sakit liver.

"Kalau sudah seperti itu, ya harus skrining. Jangan santai dan merasa tidak ada apa-apa. Sebaiknya segera ke laboratorium yang ada skrining hatinya," ujar dr Rino, yang kini berpraktik di RSCM dan RS Pondok Indah tersebut kepada detikHealth. Lantas berapa kali sebaiknya melakukan skrining?

Disebutkan dr Rino, tak ada patokan berapa kali seseorang sebaiknya melakukan skrining hati. Tapi setidaknya dianjurkan untuk melakukannya sekali seumur hidup.

Infeksi Virus Hepatitis C (VHC) dapat didiagnosis dalam dua langkah: Pertama, pemeriksaan atau skrining antibodi anti-HCV yang dapat mengidentifikasi orang yang terinfeksi dengan virus tersebut. Kedua, jika hasil tes antibodi anti-HCV tersebut positif maka dilakukan tes lanjutan yakni tes HCV RNS untuk memastikan adanya infeksi VHC yang masih berlangsung.

(ajg/vta)

Hotel Vila Ombak



Jaminan Harga Terbaik

Rp1.139.639



Info Penyakit Info Obat

Amblyopia

- ▶ Deskripsi
- ▶ Penyebab
- ▶ Gejala
- ▶ Pengobatan

- ▶ Aneurisma Aorta Torakalis
- ▶ Asam Urat